

Wednesday, July 31 2019

IHSG	MNC 36
6,377.00	362.92
+77.96 (+1.24%)	+4.16 (+1.16%)

Today Trade

Volume (million share)	14,849
Value (billion Rp)	9,780
Market Cap.	7,312
Average PE	16.9
Average PBV	2.4

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,377	+1.24	+2.95
Dow Jones	27,198	-0.09	+16.59
S&P 500	3,013	-0.26	+20.20
FTSE 100	7,647	-0.52	+13.65
Nikkei	21,709	+0.43	+8.47

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,025	-0.04	+2.54
EUR/USD	1.12	-0.09	+2.72
GBP/USD	1.22	+0.55	+4.72
USD/JPY	108.61	+0.16	+0.98

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	58.05	+2.07	+27.84
Coal (USD/ton)	69.65	-2.72	-31.75
Gold (USD/oz)	1,426	+0.48	+11.49
Nickel (USD/ton)	14,360	+0.07	+34.33
CPO (RM/Mton)	2,008	0.00	+0.20
Tin (US/Ton)	17,450	-0.85	-10.40

MNCS Update

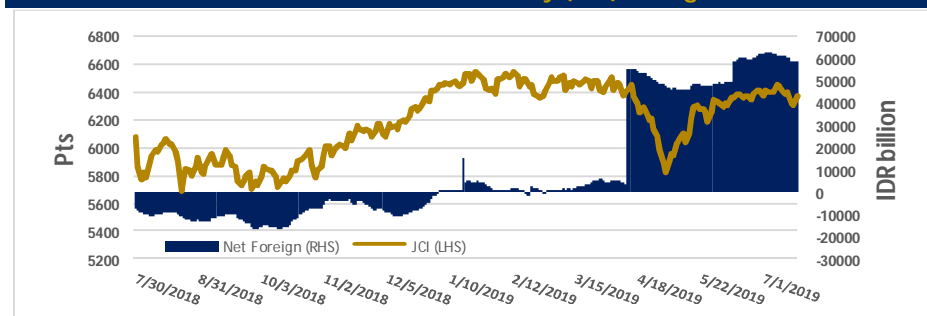
Twitter Presiden Trump yang mengatakan pihak China selalu berubah dalam mencapai kesepakatan untuk keuntungan mereka dan aksi menunggu keputusan The Fed soal FFR mendorong DJIA ditutup turun -0.09% ditengah kejatuhan harga Coal -2.72%, Nikel -0.26%, Timah -0.64% serta kejatuhan Bursa Asia pagi ini berpotensi menjadi pemberat IHSG Rabu ini. Dilain pihak terdapat katalis yang bisa menjadi penyejuk suasana yakni: harga Minyak mentah & Gold masing-masing naik +2.26% & 0.88% ditengah aksi menunggu lanjutan release LK Q2/2019. Mengetahui beragamnya sentimen pergerakan IHSG Rabu ini, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Properti, Telko, Logam, Bank, Rokok, Industri Dasar dan Retail. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,322 - 6,415. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah PWON TLKM ANTM SMRA SSIA BNLI HMSP TINS ERAA CPIN.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak menguat pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.43%, Indeks Hang Seng menguat sebesar +0.14%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi yang masing-masing menguat sebesar +0.39% dan +0.45%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.09% ke level 27,198, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-0.26%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan pelaku pasar yang cenderung *wait and see* dalam menanti kebijakan suku bunga acuan bank sentral AS, The Fed, yang diumumkan Rabu (31/7) waktu setempat. Sebagai pemberat, komentar serangan Presiden AS, Donald Trump, terhadap China via Twitter menurunkan harapan AS-China mencapai kesepakatan dagang. Sementara itu, sentimen positif datang dari saham-saham di Wall Street yang mengalami penguatan diantaranya Merck menguat +1%, Procter & Gamble menguat +3% dan sejauh ini, lebih dari 52% perusahaan dalam indeks S&P 500 melaporkan pendapatan kuartalnya dimana 75% dari perusahaan tersebut telah membukukan laba yang lebih baik dari perkiraan. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI turut menguat +2.07% ke USD 58.05 per barel jelang rilis The Fed.

Pada perdagangan 30 Juli, IHSG ditutup menguat sebesar +1.24% kelevel 6,377. Sejalan dengan hal tersebut investor portofolio membukukan *net sell* sebesar IDR 102 Miliar. Pelaku pasar dalam negeri juga cenderung *wait and see* dengan rilis pertumbuhan ekonomi kuartal II yang akan dirilis pada pekan depan.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump memperingatkan China agar tak main-main dalam melakukan perundingan dagang dengan negaranya. Ia memperingatkan Negeri Tirai Bambu tersebut untuk tidak mengulur waktu perundingan dagang dan menunggu masa jabatan pertamanya sebagai presiden AS habis untuk menyelesaikan setiap kesepakatan perdagangan. Trump mengatakan jika ia mendapat bukti bahwa China main-main dan kemudian ia berhasil memenangkan pemilihan presiden kembali, ia akan berbuat lebih buruk lagi terhadap China. Pernyataan tersebut ia keluarkan saat tim dari AS dan China melanjutkan perundingan damai perang dagang yang sempat terhenti beberapa waktu lalu. Pernyataan ia ungkapkan karena ia menangkap sinyal China mundur dari janji untuk membeli produk pertanian AS (CNN Indonesia)

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mencatat realisasi investasi sepanjang semester I 2019 sebesar Rp395,6 triliun. Realisasi ini tumbuh 9,4 persen dibanding periode yang sama tahun lalu, yakni Rp361,6 triliun. Secara persentase, peningkatan investasi kali ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan 2018 lalu yang hanya bertumbuh 7,4 persen. Dari sisi porsi realisasi, jumlah pencapaian investasi semester I 2019 ini setara dengan 49,9 persen dari target sepanjang tahun ini yang mencapai Rp792 triliun. (CNN Indonesia)

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) akan menurunkan suku bunga penjaminan sebesar 25 basis poin untuk simpanan berdenominasi rupiah, baik untuk bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Dengan demikian, suku bunga penjaminan rupiah di bank berubah dari 7 persen menjadi 6,75 persen dan BPR dari 9,5 persen ke 9,25 persen. Ketua Dewan Komisiner LPS Halim Alamsyah mengatakan penurunan suku bunga pinjaman ini akan berlaku mulai Rabu (31/7). Hanya saja, ia enggan memberi tahu secara detail ihwal rencana kebijakan tersebut. (CNN Indonesia)

Corporate News

PT Astra International (ASII). Sepanjang semester 1/2019 perseroan berhasil mencetak pendapatan bersih konsolidasian Grup selama periode semester I 2019 menjadi Rp116,2 triliun atau naik 3%, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi serta divisi jasa keuangan. Sementara itu perseroan mencatat laba bersih Rp9,8 triliun pada semester I-2019 atau turun 6% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp10,3 triliun. Sehingga, laba bersih per saham (EPS) turun 6% menjadi Rp242. (IQPlus)

PT United Tractors (UNTR). Sepanjang semester 1/2019 perseroan alami kenaikan laba tipis menjadi Rp5,57 triliun hingga periode 30 Juni 2019 dari laba Rp5,48 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Lebih lanjut, pendapatan bersih perseroan sepanjang semester 1/2019 naik menjadi Rp43,32 triliun dari Rp38,94 triliun di periode sama tahun 2018. (IQPlus)

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Sepanjang semester 1/2019 perseroan mencetak laba Rp182,38 miliar atau naik 1,41% dari capaian laba bersih di periode yang sama tahun lalu Rp179,85 miliar. Laba bersih tersebut didorong oleh pendapatan (tidak termasuk proyek kerjasama operasi/KSO) di semester 1 tahun ini, yaitu mencapai Rp2,15 triliun. Sementara itu, capaian Kontrak Baru hingga Juni 2019 telah mencapai Rp1,77 triliun atau 14,79 persen dari target Kontrak Baru tahun 2019 sebesar Rp11,98 triliun. (Emitennews)

PT Saratoga Investama Sedaya (SRTG). Perseroan membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik tajam +343.85% menjadi sebesar Rp3,17 triliun hingga periode 30 Juni 2019 usai mencatat rugi Rp1,30 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Sementara itu, keuntungan bersih atas investasi pada efek ekuitas diraih Rp2,00 triliun usai mencatat rugi Rp1,58 triliun tahun sebelumnya ditambah penghasilan dividen dan bunga naik tajam menjadi Rp1,61 triliun dari Rp630,86 miliar. (IQPlus)

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 2,68 % (YoY) menjadi Rp 2,638 triliun dibandingkan di periode yang sama tahun 2018 sebesar Rp 2,569 triliun. Lebih lanjut, sepanjang semester 1/2019 laba bersih berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp 166,665 miliar atau naik tipis 3,82% dari periode sebelumnya tahun 2018 sebesar Rp 160,530 miliar. (Kontan)

PT Harum Energy (HRUM). Perseroan menjual sebesar 2,1 juta ton batubara sepanjang semester 1/2019 (dari total target tahun 2019 sebesar 5 juta ton) atau naik 6,5% dari realisasi produksi pada periode yang sama tahun sebelumnya. Lebih lanjut hingga semester pertama 2019, HRUM ini sudah menyerap belanja modal sebesar US\$ 3,5 juta dari total belanja modal 2019 US\$ 12 juta. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,322 - 6,415

SUMMARY: **NEUTRAL**

- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON)

- PWON 705 - 755 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM)

- TLKM 4,250 - 4,320 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Aneka Tambang Tbk. (ANTM)

- ANTM 900 - 960 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA)

- SMRA 1,260 - 1,370 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 790 - 850 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	28.09	4.80	31069	29700	30800	30950	31100	31250	31400	Neutral
BBNI	15.33	10.23	1.36	8317	10488	8175	8275	8325	8425	8475	Spec BUY
BBRI	21.74	16.61	2.86	4490	4755	4450	4480	4490	4520	4530	Spec BUY
BBTN	13.37	9.12	1.06	2431	2806	2355	2410	2435	2490	2515	Spec BUY
BDMN	8.26	17.34	1.19	5118	5250	4969	5088	5144	5263	5319	Spec BUY
BJTM	15.29	7.22	N/A	634	665	619	628	634	643	649	Spec BUY
BMRI	15.42	14.07	2.00	7888	8950	7650	7825	7900	8075	8150	Spec BUY
BNGA	6.72	7.69	0.67	1093	1447.5	1059	1078	1094	1113	1129	Spec BUY
BTPN	14.55	14.21	N/A	3272	4100	3188	3255	3318	3385	3448	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	30.52	N/A	1799	1785	1761	1783	1806	1828	1851	Trading SELL
MAPI	6.63	33.75	2.72	920	1165	903	910	923	930	943	Trading SELL
SCMA	42.15	13.66	4.22	1433	2155	1404	1413	1429	1438	1454	Trading SELL
UNTR	18.53	8.48	N/A	25574	33575	25331	25388	25556	25613	25781	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	12.74	2.60	728	780	700	720	730	750	760	Spec BUY
WSKT	21.46	9.02	1.52	2089	2270	2030	2070	2090	2130	2150	Spec BUY
CONSUMER											
GGRM	17.84	17.38	3.02	74628	93500	73419	73988	74594	75163	75769	Trading SELL
ICBP	20.82	26.34	5.37	10481	11200	10250	10475	10550	10775	10850	Spec BUY
KAEF	13.94	44.65	7.90	3208	N/A	3138	3165	3228	3255	3318	Trading SELL
KLBF	20.12	27.79	4.50	1459	1525	1438	1450	1458	1470	1478	Spec BUY
MYOR	21.47	30.58	5.99	2423	2875	2360	2410	2440	2490	2520	Spec BUY
SIDO	18.47	20.05	5.04	1002	1160	983	995	1003	1015	1023	Spec BUY
UNVR	128.23	35.41	64.72	42857	45350	41881	42413	43156	43688	44431	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	13.44	2.08	7219	8400	7150	7225	7250	7325	7350	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	N/A	1029	1020	958	980	1018	1040	1078	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	5.78	0.76	7451	9337.5	7263	7400	7463	7600	7663	Spec BUY
JPFA	16.05	9.09	1.91	1603	1700	1554	1578	1599	1623	1644	Spec BUY
SMGR	15.18	25.57	2.40	12634	14000	12506	12588	12631	12713	12756	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	16.91	0.59	1514	2000	1479	1493	1514	1528	1549	Trading SELL
JSMR	14.92	19.48	2.45	5871	6625	5650	5825	5900	6075	6150	Spec BUY
PGAS	14.30	11.99	1.31	2006	2700	1965	1990	2005	2030	2045	Spec BUY
TLKM	22.50	22.84	4.02	4277	4400	4235	4250	4275	4290	4315	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	6.39	0.79	1275	1700	1233	1270	1283	1320	1333	Spec BUY
ANTM	-1.85	28.07	1.13	928	1050	894	918	929	953	964	Spec BUY
ITMG	19.63	5.38	1.53	16873	20240	16488	16575	16838	16925	17188	Trading SELL
PTBA	27.66	6.11	1.66	2737	3780	2670	2700	2730	2760	2790	Neutral
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	13.09	0.34	77	N/A	75	78	78	81	81	
BMTR	4.84	5.36	0.58	389	N/A	376	383	390	397	404	
MNCN	16.62	9.75	1.71	1400	1275	1376	1388	1401	1413	1426	
BABP	-9.00	N/A	0.76	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0.75	17.23	1.72	226	N/A	224	225	226	227	228	
IATA	-11.46	N/A	0.95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	5.73	582.02	0.78	134	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.44	987	N/A	978	985	988	995	998	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	5,519	35.6	BBCA	495	6.9	MINA	+300	+24.9	POSA	-63	-25.0
TRAM	1,025	6.6	HMSP	454	6.3	AKSI	+68	+24.8	OCAP	-70	-21.7
FREN	945	5.5	TLKM	436	6.1	POLU	+420	+24.7	DAYA	-52	-17.0
NUSA	852	4.3	AMRT	435	6.0	PAMG	+130	+24.5	YULE	-29	-15.3
ARMY	668	3.2	BBRI	375	5.2	DSSA	+2,800	+19.6	FOOD	-21	-10.4

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Sumi Indo Kabel Tbk.	IKBI	8.79	30/07/2019	31/07/2019	01/08/2019	22/08/2019
PT AKR Corporindo	AKRA	60	05/08/2019	06/08/2019	07/08/2019	16/08/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-	-	-	-	-	-	-	-

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
31/7	China	NBS Manufacturing PMI		49.4	49.6
31/7	UK	Gfk Consumer Confidence		-13	-13
31/7	Japan	Consumer Confidence		38.7	38.6
31/7	Euro Area	GDP Growth Rate YoY Flash		1.2%	1%
31/7	Euro Area	Inflation Rate YoY Flash		1.3%	1.1%
31/7	Euro Area	Unemployment Rate		7.5%	7.5%
31/7	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Flash		1.1%	1%
31/7	Indonesia	M2 Money Supply YoY		7.8%	
31/7	UK	Nationwide Housing Prices YoY		0.5%	0.1%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.